

Keluhan Terkait Mata Pelajaran Peminatan Kelas XI (Fase F) di SMA Negeri 2 Yogyakarta

1. Menuju akhir tahun ajaran 2024/2025, mata pelajaran peminatan untuk siswa kelas XI dengan acuan standar Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai diumumkan kepada siswa-siswi kelas X tanggal 21 Mei 2025 dan disosialisasikan kepada orang tua siswa tanggal 22 Mei 2025 seperti sekolah-sekolah lainnya.
2. SMA Negeri 2 Yogyakarta menyediakan 3 paket mata pelajaran peminatan dengan total 9 rombongan belajar dan dengan rincian sebagai berikut:
 - **Menu 1:** Biologi, Fisika, Kimia, Matematika Tingkat Lanjut, Informatika (**3 ROMBEL**)
 - **Menu 2:** Biologi, Fisika, Kimia, Matematika Tingkat Lanjut, Bahasa Jepang (**5 ROMBEL**)
 - **Menu 3:** Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Bahasa Inggris Tingkat Lanjut, Bahasa Jepang (**1 ROMBEL**)

Berdasarkan tanggapan orang tua murid dan sebagian siswa, paket mata pelajaran yang mampu difasilitasi sekolah nampaknya **belum sepenuhnya memenuhi minat siswa** dan tentu hal ini akan berdampak untuk masa depan siswa.

3. Sebagian orang tua & siswa mempertanyakan, **mengapa paket peminatan di SMADA tidak sebanyak dan sevariatif sekolah-sekolah negeri lainnya?** (SMA Negeri 9 Yogyakarta, dll) terutama untuk rumpun IPS yang hanya 1 rombel. Saat ini satu-satunya jawaban dari sekolah untuk pertanyaan tsb adalah **SDM guru mata pelajaran IPS yang sulit dicari**, sedangkan orang tua & siswa tidak dapat melakukan apapun untuk hal tersebut.
4. Yang menjadi sorotan adalah **Menu 3** dengan kuota hanya 1 rombel, sedangkan bisa disimpulkan menu tersebut adalah satu-satunya yang pembelajarannya berfokus pada bidang **Sosial-Humaniora** dari ketiga rombel yang ada.
5. Faktanya, murid kelas X di SMA Negeri 2 Yogyakarta cukup banyak yang berminat belajar di bidang tersebut dan paket ketiga hanya satu-satunya opsi. Solusi sekolah untuk peminat yang melebihi kuota Menu 3 yang mana hanya tersedia 1 rombongan belajar (36 siswa), maka akan dilakukan pemeringkatan nilai untuk bisa masuk ke kelas dengan menu tersebut, dan sisanya mau tidak mau dialihkan ke menu lain. Hal ini mungkin akan sulit diterima dan dijalani oleh murid yang memang *passion* dan bakatnya bukan di rumpun IPA. Kembali lagi, sekolah memang terlihat kewalahan dengan ketersediaan guru yang ada saat ini.
6. Harapan dari orang tua dan siswa adalah bagaimanapun caranya, pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta bisa **mencari solusi dan memilih alternatif jalan lain dalam penentuan mata pelajaran peminatan agar bisa menyesuaikan minat seluruh siswa**, mengingat seluruh mata pelajaran ini akan dijalani hingga kelas XII dan menentukan langkah siswa ke Perguruan Tinggi Negeri setelah lulus.